

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memegang peranan penting dalam suatu karya ilmiah. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, metode penelitian menjadi sarana yang dapat digunakan untuk mengolah, menganalisis dan mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti secara logis dan sistematis.¹ Oleh karena itu, penulis akan memaparkan metode penelitian dalam penelitian ini.

A. Jenis Penelitian

Berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat, maka penelitian ini dinamakan dengan *field research* atau biasa disebut penelitian lapangan. Disebut demikian karena penulis harus terjun langsung ke Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai untuk memperoleh informasi guna mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi dan keadaan di tempat yang diteliti.²

Sedangkan jika dilihat dari sifat-sifat informasi maka penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif. Menurut Taylor dan bodgan, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memperoleh data ekspresif berbentuk kata tertulis atau lisan individu yang perilakunya dapat diamati.³ Sedangkan menurut Zainal Arifin

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 9.

²Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, T.Th,) 9.

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008),

penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilaksanakan secara natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa memanipulasi data yang dikumpulkan.⁴ Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini secara umum, yaitu mengidentifikasi masalah, memberikan batasan masalah, membuat landasan teoritis, mengumpulkan data penelitian, mengolah dan menganalisis data penelitian yang diperoleh serta membuat laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena dan fakta lapangan secara lebih detail dan mendalam, baik sifat-sifat individu, keadaan atau gejala lainnya yang ada dalam masyarakat.⁵ Pendekatan ini dipilih karena memudahkan penulis untuk mendeskripsikan elemen penelitian secara sistematis tentang praktik tawasul Syekh Samman yang ada di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini digunakan untuk membatasi subjek dan objek yang ingin diteliti. Tempat yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah sebuah lembaga pendidikan berbasis agama yaitu Pondok Pesantren Ar-Raudhah. Pondok pesantren ini bertempat di Kalimantan Selatan, tepatnya di Jl. Brigjend H. Hasan Baseri Desa Pasar Senin, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Rosda Karya, 2011), 140.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 59.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Mengutip dari Tatang M. Amirin subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan atau data baik berupa benda, hal atau orang.⁶ Ketika menentukan subjek penelitian, teknik yang penulis gunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan). Cara yang dilakukan dalam teknik ini dengan menentukan atau mempertimbangkan kriteria tertentu terhadap subjek penelitian yang bisa disebut sebagai sampel, seperti mereka yang dianggap ahli pada bidangnya atau paling berpengetahuan tentang kajian penelitian.⁷

Berdasarkan hal ini, maka yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini terpilih dari beberapa kriteria, yaitu:

- a. Mu'allim yang mengajar di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai.
- b. Mu'allim yang terlibat dalam praktik tawasul Syekh Samman tersebut.
- c. Mu'allim yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas terhadap kajian terkait tawasul.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini berupa pemahaman para mu'allim di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai terhadap ayat tawasul pada Q.S. al-Maidah ayat 35 dan implementasinya dalam praktik tawasul kepada Syekh Samman di

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61.

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 65.

Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hal yang paling penting untuk mengungkap suatu permasalahan. Penulis membagi data dalam penelitian ini menjadi dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah data atau keterangan yang diperoleh penulis dari sumbernya secara langsung yang di dapat melalui wawancara.⁸ Data primer dalam penelitian ini mencakup pemahaman para mu'allim di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai terhadap ayat tawasul pada Q.S. al-Maidah ayat 35 dan bagaimana implementasi dari pemahaman tersebut dalam praktik tawasul yang ada di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data atau keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau bisa disebut sebagai pihak kedua, baik melalui orang lain atau berupa dokumen.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah landasan teoritis tentang pemahaman tawasul dan implementasinya juga informasi terkait pondok pesantren yang akan diteliti, yaitu sejarah pondok pesantren, kondisi sosial dan keagamaan, kegiatan yang ada di pondok pesantren termasuk visi & misi pondok pesantren tersebut.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 104.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

2. Sumber Data

Sumber data atau sumber penelitian dapat dimaknai sebagai sumber di mana penulis mendapat data penelitian sesuai tujuan penelitiannya.¹⁰ Atau dapat diartikan juga sebagai sesuatu atau individu di mana seorang penulis mengamati, membaca atau menanyakan seputar informasi tertentu yang bersangkutan dengan topik permasalahan. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian disebut data. Sumber data yang diteliti ada tiga macam, yaitu individu tertentu (sumber informasi yang berbentuk orang), tempat (sumber informasi yang berbentuk lokasi), dan dokumen (sumber informasi yang berbentuk gambar, misalnya angka, huruf dan lain-lain.)¹¹

Dari ketiga jenis sumber data tersebut, sumber data dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Jika data primer ialah data atau keterangan yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, maka sumber data primer adalah tempat penulis mendapatkan data tersebut. Sumber data primer berfungsi untuk menjawab topik permasalahan dalam kajian penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah para mu'allim di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai yang berperan sebagai narasumbernya. Pada penelitian kualitatif, narasumber utama disebut dengan ungkapan informan. Oleh

¹⁰Nursaeni Dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022), 84.

¹¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 60-61.

karena itu, pada penelitian ini penulis menggunakan istilah informan untuk menyebut narasumber.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat informasi terkait permasalahan dalam kajian penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur-literatur yang dijadikan landasan teoritis sebagai pisau analisis dalam penelitian, dokumen mengenai Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai, serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai yang sekiranya diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian karena ia merupakan strategi untuk mendapat data yang dikumpulkan. Proses pengumpulan data terbagi menjadi tiga macam, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.¹² Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan ketiga instrumen tersebut dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap lapangan secara langsung. Observasi juga berarti penulis berada bersama partisipan. Ini akan membantu penulis memperoleh banyak informasi.¹³ Dalam penelitian

¹²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93.

¹³Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, 112.

kualitatif, hal yang menjadi objek observasi mencakup tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas.¹⁴

Pada penelitian ini yang menjadi bahan pengamatan penulis adalah Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai sebagai tempat atau lokasi penelitian. Kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai khususnya mengenai praktik tawasul Syeikh Samman, dan pandangan para mu'allim di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai terhadap praktik tawasul tersebut.

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah sebuah aktivitas terjadinya pertukaran pengetahuan atau informasi melalui proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.¹⁵ Secara sistematis, teknik seperti ini sangat efektif dilakukan guna mendapatkan data dalam bentuk jawaban secara lisan mengenai suatu objek atau peristiwa yang ingin diteliti.

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian bersifat terstruktur yakni penulis sebagai pengumpul data mengetahui informasi apa saja yang akan ia diperoleh dari hasil wawancara. Ketika wawancara, penulis harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman dalam wawancara. Setiap informan akan memperoleh pertanyaan yang sama dan penulis akan mencatat setiap jawaban yang diberikan informan.¹⁶ Penulis melakukan wawancara kepada 15 orang informan yang

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 229.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

semuanya adalah pengajar di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai, terdiri dari 10 orang pengajar tingkat Ulya dan 5 orang pengajar tingkat Wustha.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap dan sah, bukan berdasarkan perkiraan.¹⁷ Studi dokumentasi bisa juga dikatakan sebagai sebuah cara yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁸

Data yang penulis dapatkan melalui studi dokumentasi ini berupa kajian literatur mengenai tawasul yang dijabarkan pada landasan teoritis penelitian. Selain itu, penulis juga mendapatkan dokumen mengenai informasi terkait lokasi penelitian dan praktik tawasul di sana.

Ketika mengumpulkan data melalui ketiga instrumen tersebut artinya penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ialah menggali data serupa menggunakan teknik atau cara yang berbeda lalu disandingkan. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁹ Kemudian, dicek apakah data yang diperoleh sama atau tidak. Jika sama, maka data yang diperoleh dianggap sah

¹⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

¹⁸Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknis Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian adalah suatu proses mencari dan menyusun data yang sudah didapat secara sistematis, baik itu dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan cara mengelompokkan data dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.²⁰

Pada tahap ini, penulis akan menganalisis data kualitatif menggunakan metode induktif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data khusus yang terdapat unsur kesamaan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Sedangkan langkah-langkah yang penulis gunakan untuk mengolah data yang diperoleh terdiri dari tiga tahapan, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *verification* (verifikasi).²¹

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses merangkum, memilih apa yang penting, dan memfokuskan pada apa yang penting.²² Pada tahap ini, penulis mengumpulkan semua data yang sudah didapat dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, penulis lalu menyeleksi data apa saja yang penting serta

²⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007) 89.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 246.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

sesuai dengan permasalahan penelitian. Kemudian, mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu sehingga mudah untuk dipahami.

2. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data tersebut. Melalui penyajian data, maka ia tersusun dengan pola yang saling berhubungan sehingga mudah untuk dimengerti.²³ Data yang disajikan pada penelitian ini berupa teks yang dinarasikan. Penulis menjelaskan data terkait dengan topik permasalahan dalam penelitian. Kemudian, mengaitkannya dengan landasan teroiritis yang menjadi pisau analisisnya.

3. Verifikasi

Langkah terakhir yaitu verifikasi di mana penulis melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap data yang diperoleh melalui tahap reduksi dan penyajian data sehingga memiliki sebuah kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan data-data yang mendukung. Namun, jika didukung oleh bukti data yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.